

Mahasiswa Magister Manajemen Raih Juara II MM UI BRI Investment Competition

Tiga mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya meraih juara II dalam ajang analisis saham MM UI BRI Investment Competition (Invesco) tingkat nasional di Universitas Indonesia. Lomba yang dimulai sejak Desember hingga Februari 2019 ini, memilih nama kelompok Bambu Runcing. Nama yang menunjukkan ikon Kota Pahlawan ini beranggotakan Nindya Pinilih S.ST, Yovita S.M, dan Loa Hendra Budiono S.E. Luar biasa, ketiga mahasiswa Magister Manajemen mengharumkan nama Ubaya karena berhasil mengalahkan 50 peserta lainnya.

Saya memang sejak awal sudah memilih konsentrasi keuangan dalam studi di Magister Manajemen Ubaya. Jadi begitu diajak mengikuti lomba oleh teman seangkatan, saya langsung tertarik, ungkap Hendra panggilan akrab di kampus. Proses cukup panjang lomba analisis saham MM UI BRI Investment Competition ini. Diawali untuk mengumpulkan data keuangan secara lengkap dari 5 emiten. Kemudian selama 1 bulan lebih baru memulai trading. Kami terus mencari teknik analisis agar tepat untuk membeli dan menjual saham dari 5 emiten tersebut yang memiliki peluang besar untuk mendapatkan profit setinggi mungkin, ungkap mahasiswa MM semester II tersebut.

Hasil trading selama 2 bulan, membawa kelompok Bambu Runcing masuk 5 besar dengan perolehan total profit mencapai 8.28%. Kelompok yang lolos babak final akan mempresentasikan strategi dan analisis trading saham yang dilakukan sebelumnya. Hingga akhirnya meraih juara II dengan persiapan yang cukup mendesak. Mulai dari pendaftaran hingga menyiapkan data emiten sekitar 6 minggu saja. Peran dosen pembimbing sangat besar bahkan menemani ke Jakarta pada final untuk memberikan dukungan moral serta semangat untuk kami. Fakultas Bisnis dan Ekonomika Ubaya mendukung penuh tim Bambu Runcing dalam perlombaan ini dengan membiayai segala kebutuhan kami selama mengikuti lomba, ungkap mahasiswa yang sedang bekerja di Wismilak.

Universitas yang lolos dalam babak final adalah Universitas Surabaya (Bambu Runcing), Universitas Airlangga (Kahuripan), Prasetya Mulya (PrasMulYan), Universitas Gajah Mada (Le Triomphateur), PPM School of Management (Spontan Investment). Kelima tim yang lolos babak final siap dengan presentasi dan jawaban dari pertanyaan dewan juri. Saat itulah hal yang paling menegangkan tambah Hendra saat saat diwawancara sebelum masuk perkuliahan.

Lomba kali ini melatih kemampuan analisis dan pengambilan keputusan. Materinya sesuai dengan yang diajarkan dalam mata kuliah Behavioral Finance dan Investment Management, ungkap Dr. Putu Anom Mahadwartha, S.E., M.M., CSA. selaku dosen pembimbing sekaligus Kepala Program Studi Magister Manajemen.